

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian mengenai manajemen filantropi Islam untuk operasional *ambulance* gratis melalui koin NU di NU CARE LAZISNU Kecamatan Bonang, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Aplikasi manajemen filantropi Islam di LAZISNU Kecamatan Bonang terdiri atas: *Pertama*, perencanaan manajemen filantropi Islam di LAZISNU Kecamatan Bonang cukup berhasil untuk mewujudkan program-program NU seperti program gerakan Koin NU yang dijalankan LAZISNU Kecamatan Bonang akan tetapi kurang maksimal dikarenakan masih banyaknya warga NU yang belum ikut berpartisipasi dalam menjalankannya, banyaknya masyarakat yang belum mengetahui apa itu Koin NU, tetapi presentase pendistribusian dan pendayagunaan dana tersebut tersalurkan secara maksimal. *Kedua*, pengorganisasian manajemen filantropi Islam dalam kegiatan pelaksanaan pengorganisasian kegiatan gerakan Koin NU di NU CARE LAZISNU Kecamatan Bonang dijalankan oleh pengelola Koin NU, ranting IPNU IPPNU, dan warga NU yang ikut berpartisipasi. *Ketiga*, Pelaksanaan manajemen filantropi Islam kegiatan pelaksanaan gerakan Koin NU CARE LAZISNU Kecamatan Bonang dijalankan karena adanya keinginan para pengurus NU menjadikan warga NU menuju masyarakat yang mandiri, mendidik kesetiaan masyarakat NU untuk ikut berpartisipasi menjalankan kegiatan LAZISNU, dan untuk kesejahteraan umat. *Keempat*, Pengawasan kegiatan akhir setelah pelaksanaan setelah melaksanakan yaitu mengevaluasi apakah ada koreksi-koreksi setelah melaksanakan kegiatan gerakan koin NU, sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Pengawasan pelaporan

- manajemen filantropi gerakan Koin NU LAZISNU Kecamatan Bonang dilaksanakan setiap selesai melaksanakan *fundraising* yang di awasi oleh ketua ranting.
2. Pelaksanaan gerakan koin NU gerakan koin NU di NU CARE LAZISNU Kecamatan Bonang untuk operasional *ambulance* gratis yaitu *pertama*, menggunakan manajemen pengumpulan dana (*fundraising*) gerakan koin NU meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kotak infak yang ada di LAZISNU Kecamatan Bonang ini berupa kaleng kecil yang jumlahnya sekitar 2000 kaleng. *Kedua*, Gerakan koin NU CARE LAZISNU Kecamatan Bonang baru mulai pada tahun 2019 bulan akhir dan baru dijalankan oleh enam anak ranting yang ada di Kecamatan Bonang yang dilakukan melalui *face to face* ke rumah warga NU setiap dua minggu sekali, setiap minggu pertama dan ketiga pada hari jum'at dan *special event* saat ada kegiatan keagamaan seperti rutinan selapan MWC, IPNU IPPNU, dan muslimat/fatayat. *Keempat*, distribusi dari hasil kaleng infak berupa uang dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat islam sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Sedangkan pelaporan hasil infak koin NU di NU CARE LAZISNU Kecamatan Bonang dilaporkan secara tertulis oleh ketua ranting setelah menjalankan gerakan koin NU secara *face to face* di rumah warga dan diambil 10%, kemudian diberikan kepada tim pengelola gerakan koin NU yaitu LAZISNU.
 3. Faktor pendukung dalam kegiatan gerakan koin NU CARE LAZISNU Kecamatan Boanang yakni dukungan dari donatur atau *aghniya'*, kepedulian masyarakat NU untuk membantu orang menengah ke bawah, dapat membantu masyarakat yang sedang terkena musibah, kesehatan, sosial lainnya. Sedangkan Faktor penghambatnya yaitu, kurangnya kesadaran masyarakat dalam penghimpunan ZIS, pengurus PR NU masih banyak yang belum menjalankan koin NU, kurang

gencarnya sosialisasi tentang gerakan koin NU, dan banyaknya masyarakat NU yang belum mengetahui tentang koin NU.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat NU Kecamatan Bonang, para donatur diharapkan kesadarannya untuk memberikan donatur, mengetahui apa manfaat dan tujuan yang dirasan dari gerakan koin NU dan dapat membantu menyukseskan kegiatan gerakan koin NU CARE LAZISNU Kecamatan Bonang ini.
2. Untuk NU CARE LAZISNU Kecamatan Bonang, sebaiknya lebih akif mensosialisasikan gerakan koin NU misalnya melakukannya dengan cara menyebar brosur, mengupload informasi tentang koin NU di media sosial.
3. Infak merupakan dana sosial untuk pemberdayaan umat, maka jika dijalankan dengan maksimal sesuai dengan rencana awal dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan umat.